

PENENTUAN DOSIS MOLASE TERBAIK PADA PAKAN YANG DI TAMBAHKAN PROBIOTIK DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN & KELANGSUANGAN HIDUP BENIH IKAN NILA KEKAR (*Oreochromis niloticus*)

Oleh

Meriza Inka Novia Sari

Dibawah Bimbingan

**Rahmadi Aziz, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I
Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II**

Produksi benih ikan nila kekar (*Oreochromis niloticus*) mengalami fluktuasi yang tidak menentu, sehingga tidak mampu memenuhi permintaan pasar. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan produksi benih adalah pakan. Pengkayaan pakan dengan probiotik yang di tambah molase merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi benih ikan nila. Oleh karena perlu melakukan penentuan dosis molase pada pada pakan yang di tambah probiotik dan aplikasinya pada pendederan ikan nila kekar, yang diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan Panjang, bobot, SR, SGR, FCR dan konversi pakan, namun tidak menurunkan kualitas air atau lingkungan. Penebaran benih berukuran 1-2 cm sebanyak 400 ekor/M₂ dalam satu kolam yang di sekat menggunakan Jaring Happa sebanyak 4 jaring. menambahkan probiotik dan molase dengan molase dosis 30 ml/kg pakan. Hasil pertumbuhan dan kelangsungan hidup dengan memperoleh nilai panjang rata-rata ahir 5,0cm, bobot rata-rata 2,04g, panjang mutlak 3, bobot mutlak 137g laju pertumbuhan spesifik 6,49, kelasungan hidup/ SR 90% dan FCR 1,09. Penambahan Molase dengan dosis 30 ml/kg pada pakan mampu meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup pada tahap pendederan satu benih ikan nila kekar (*Oreochromis niloticus*) yang lebih baik dibandingkan benih ikan nila dengan pemberian pellet biasa dan dosis molase yang lebih rendah dan lebih tinggi.

Kata Kunci : probiotik, molase, dosis, ikan nila kekar (*Oreochromis niloticus*), dan Pakan.